

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah berhasil diisolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat daun sungkai dari Provinsi Bengkulu. Hasil identifikasi menunjukkan senyawa hasil isolasi ini termasuk ke dalam golongan terpenoid yang berupa padatan berwarna putih (9,9 mg) dengan titik leleh 246-247 °C. Karakteristik struktur senyawa hasil isolasi dianalisis berdasarkan spektrum UV-Vis yaitu adanya puncak serapan maksimum pada panjang gelombang 308 nm yang menunjukkan adanya transisi elektron dari  $n$  ke  $\pi^*$  yang diduga berasal dari kromofor C=O. Hal ini didukung oleh spektrum FTIR menunjukkan adanya vibrasi C=O, C-O, C-H *stretching*, dan C-H *bending* dari geminal dimetil yang merupakan ciri khas senyawa terpenoid. Hasil uji toksisitas menggunakan metode BSLT (*Brine shrimp lethality test*) didapatkan nilai  $LC_{50}$  sebesar  $92,1298 \text{ mg/L} \pm 3,4888 \text{ mg/L}$  dengan kategori toksik kuat terhadap larva udang *Artemia salina* Leach.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi NMR dan spektrometri massa untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi.
2. Melakukan uji sitotoksik dan *molecular docking* senyawa hasil isolasi terhadap berbagai jenis sel kanker

